

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap sebelas *scene* terpilih dalam film *Monster* (2024) karya Rako Prijanto, dapat disimpulkan bahwa komposisi *frame within frame* digunakan secara konsisten dan berperan penting dalam mendukung unsur dramatik *suspense*. Teknik ini tidak hanya berfungsi sebagai elemen estetika, tetapi juga sebagai perangkat naratif untuk mengatur persepsi, emosi, dan informasi penonton. *Suspense* dibentuk melalui ketimpangan informasi antara penonton dan karakter, di mana penonton mengetahui ancaman yang belum disadari oleh tokoh utama, sehingga tercipta rasa cemas dan harap-cemas terhadap keselamatannya.

Penerapan teknik *frame within frame* paling menonjol pada momen *close call*, yaitu ketika dua karakter yang salah satunya menyimpan rahasia berada dalam jarak yang sangat dekat. Komposisi ini menciptakan pembagian pandangan (*surface division*) yang memungkinkan penonton melihat dua situasi sekaligus. karakter yang bersembunyi dan ancaman yang mendekat. Selain itu, teknik ini juga berfungsi membatasi informasi yang diterima karakter melalui penggunaan *objective shot* maupun *point-of-view (POV) shot*. Sebagai film yang minim dialog, *Monster* (2024) mengandalkan kekuatan visual untuk menyampaikan ketegangan, dan penggunaan *frame within frame* menjadi strategi sinematografi utama dalam membangun *suspense* melalui pembatasan ruang pandang dan pengendalian informasi antar karakter.

B. SARAN

Setiap penelitian sinematografi memiliki tujuan utama untuk mengungkap dan menganalisis fenomena visual yang berperan penting dalam penyampaian naratif serta penciptaan emosi dalam sebuah karya sinematik. Penelitian ini secara khusus menyoroti penggunaan teknik komposisi *frame within a frame* dalam mendukung unsur dramatik *suspense* pada film *Monster* (2024). Melalui proses analisis, penelitian ini menemukan bahwa penciptaan *suspense* tidak bergantung pada satu teknik sinematografi semata, melainkan merupakan hasil integrasi dari berbagai elemen visual lainnya, seperti komposisi, *camera angle*, pencahayaan, dan pergerakan kamera. Kombinasi teknik-teknik tersebut membentuk sebuah kesatuan visual yang efektif dalam menyampaikan ketegangan secara dramatik.

Penelitian ini membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi bagaimana kombinasi berbagai teknik sinematografi dapat mempengaruhi unsur dramatik dalam film. Misalnya, kajian tentang peran pencahayaan dalam menciptakan suasana mencekam atau bagaimana pergerakan kamera dapat meningkatkan intensitas emosi penonton. Penelitian semacam ini tidak hanya akan memperkaya khazanah akademik dalam bidang sinematografi, tetapi juga memberikan panduan praktis bagi para sinematografer dalam merancang visual yang mendukung naratif secara efektif. Dengan demikian, diharapkan penelitian lain yang akan lahir tersebut dapat menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya yang ingin mendalami peran teknik sinematografi dalam membentuk pengalaman sinematik yang kaya dan bermakna.

KEPUSTAKAAN

Buku :

- Bays, Jeffrey Michael. *Suspense with a Camera: A Filmmaker's Guide to Hitchcock's Techniques*. Michael Wiese Productions, 2017.
- Brown, Blain. *Cinematography: Theory and Practice: Image Making for Cinematographers and Directors*. Taylor & Francis Group, 2016.
- David Bordwell. *Film Art: Introduction, 8th*. New York New York : McGraw Hill, 2008.
- Elizabeth Lutters. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta, Grasindo., 2005.
- Kydd, Elspeth. *The Critical Practice of Film: An Introduction*. Bloomsbury Academic, 2011.
- Mascelli, Joseph V. *The Five C's of Cinematography atau Lima Jurus Sinematografi, terjemahan Fakultas Film dan Televisi IKJ*. Jakarta, 2010.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. 2 ed., Yogyakarta, Montase Press, 2017.
- Semedhi, Bambang. *Sinematografi - Videografi Suatu Pengantar*. BOGOR, Ghalia Indonesia, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung, Alfabeta, 2018.
- Widoyoko, , Eko Putra. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014.

Jurnal :

Abdillah, Muhammad Syahiddhan. *Penekanan Situasi Tokoh Utama Melalui komposisi Frame Within Frame Pada Sinematografi Film Fiksi “Rahim Puan”*, 2020.

Balinda, Made Dino. *Analisis Teknik Frame Within a Frame untuk Memvisualisasikan Mood Ketenangan pada Film "Tentang"*, 2021.

Qomariah, Rita, et al. *Analisis Aspek Framing dan Durasi shot Terhadap Peningkatan Suspense pada Film Rec 1 Tahun 2007*, 2022.

Website :

IMDB, *Poster Film Monster*. 05 Agustus 2024

<https://www.imdb.com/title/tt6710474/>

